

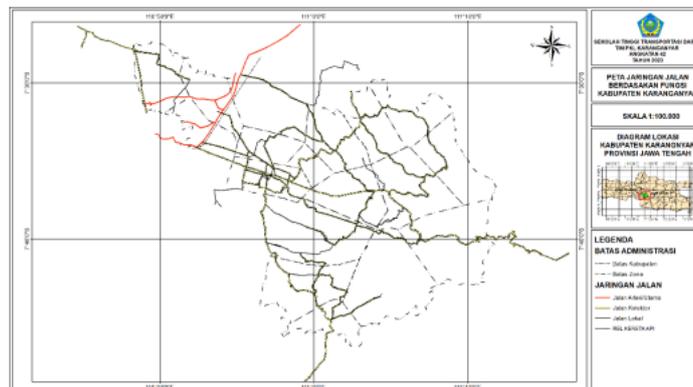
BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 KONDISI TRANSPORTASI

2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan

Di Kabupaten Karanganyar terdapat 409 ruas, namun untuk jalan yang distudi sebanyak 66 ruas terdiri dari 3 jalan arteri, 43 jalan kolektor, 13 jalan lokal, dan 7 jalan Lingkungan. Dari keseluruhan ruas jalan tersebut rata-rata masih dalam kondisi baik, namun ada beberapa jalan yang kondisinya kurang baik. Tipe perkerasan jalan di Kabupaten Karanganyar yaitu berupa aspal, sedangkan untuk tipe jaringan di Kabupaten Karanganyar adalah *radial dan grid*.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Karanganyar 2023

Gambar II. 1 Peta Fungsi Jaringan Jalan Kabupaten Karanganyar 2023

Total Panjang jalan di wilayah Kabupaten Karanganyar mencapai 1.046,51 km yang tersebar di 17 kecamatan. Pada tahun 2022 Kabupaten Karanganyar yang memiliki kondisi jalan yang baik sepanjang 536,55 km, kondisi sedang sepanjang 303,21 km, kondisi rusak sedang sepanjang 140,2 km, serta kondisi rusak berat sepanjang 66,55 km.

Tabel II. 1 Panjang Jalan Kabupaten Karanganyar Menurut Jenis Perkeras Tahun 2022

Jenis Permukaan	2022
Aspal	805,38
Beton	173,08
Kerikil	61,92
Tanah	6,14
Jumlah	1046,52

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karanganyar, 2022

Tabel II. 2 Panjang Jalan Kabupaten Karanganyar Menurut Kondisi Jalan Tahun 2022

Kondisi Jalan	2022
Baik	536,55
Sedang	303,21
Rusak Ringan	140,2
Rusak Berat	66,55
Jumlah	1046,51

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karanganyar, 2022

2.1.2 Sarana dan Prasarana Angkutan Umum yang Tersedia

Kabupaten Karanganyar, terdapat 2 terminal dengan tipe terminal tipe B yakni Terminal Tegalgede dan Terminal Tawangmangu. Kemudian terdapat juga 10 terminal dengan tipe C, dan 2 Subterminal yakni Subterminal Papahan dan Subterminal Mojogedang. Serta untuk Terminal Tipe C yang ada di Pasar Matesih sudah tergantikan oleh pedagang kaki lima yang ada.

Tabel II. 3 Terminal di Kabupaten Karanganyar 2023

No	Nama	Lokasi	Tipe
1	Terminal Tegalgede	Jl. Lawu, Bejen, Kec. Karanganyar	B
2	Terminal Tawangmangu	Jl. Raya Tawangmangu, Nano, Tawangmangu, Kec. Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah	B
3	Terminal Matesih	Jl. TP. Joko Songo, Karanganyar	C
4	Terminal Palur	Jl. Raya Terminal Palur	C
5	Terminal Ngargoyoso	Jl. Raya Kemuning	C
6	Terminal Jungke	Jl. Kapten Mulyadi, Karanganyar	C
7	Terminal Jumapolo	Jl. Raya Jumapolo, Karanganyar	C
8	Terminal Gondangrejo	Jl. Solo - Purwodadi	C
9	Terminal Jatipura	Jl. Raya Jatipuro - Jatiyoso, Karanganyar	C
10	Terminal Karangpandan	Jl. Lawu, Karangpandan	C
11	Terminal Jenawi	Jl. Sragen - Balong, Balong, Jenawi, Karanganyar	C
12	Terminal Jambangan	Jl. Mojogedang - Jambangan, Pereng, Mojogedang	C

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar

2.2 KONDISI WILAYAH KAJIAN

2.2.1 Wilayah Administrasi

Kabupaten Karanganyar terletak di Provinsi Jawa Tengah. Dari segi letaknya, Kabupaten Karanganyar merupakan daerah yang strategis di bidang ekonomi sosial budaya dan memiliki potensi sumber daya alam serta sumber daya manusia yang dapat dikembangkan dalam semua aspek kehidupan masyarakat. Kabupaten Karanganyar memiliki potensi yang cukup besar pada pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan. Luas wilayah Kabupaten Karanganyar adalah 76.778, 64 Ha, yang terdiri dari luas tanah sawah 19.945,67 Ha, dan lahan kering 56.832,97 Ha. Tanah sawah terdiri dari irigasi 12.926 Ha, sedangkan sawah tidak berpengairan/non irigasi sebesar 7.019 Ha. Kabupaten Karanganyar terletak pada ketinggian rata-rata 511 meter di atas permukaan laut serta beriklim tropis dengan temperatur 22–31 derajat celcius. Rata-rata ketinggian wilayah di Kabupaten Karanganyar berada di atas permukaan laut yakni sebesar 511 meter. Wilayah terendah di Kabupaten Karanganyar berada di Kecamatan Kebakkramat yang hanya 80 meter dan wilayah tertinggi berada di Kecamatan Tawangmangu yang mencapai 2000 meter di atas permukaan laut.



Sumber: Google Satelit

Gambar II. 3 Tampak Atas Ruas Jalan Matesih-Karangpandan 1

Sehingga dapat disimpulkan pada ruas jalan tersebut mengalami peningkatan hambatan samping yang di sebabkan oleh parkir bahu jalan. Kondisi pasar cukup padat dikarenakan permasalahan yang terjadi berupa pengunjung pasar yang parkir di bahu jalan dan tingginya volume pejalan kaki yang berjalan di bahu jalan sehingga mempengaruhi kelancaran lalu lintas. Selain itu tingginya konflik antara kendaraan yang melintas dengan kendaraan yang parkir di badan jalan menyebabkan turunnya kecepatan perjalanan. Kondisi seperti ini sering terjadi karena kurangnya pengaturan pengelolaan fasilitas prasarana maupun sarana transportasi sehingga efisiensi jalan raya menjadi kurang baik. Untuk mengoptimalkan hal tersebut dilakukan suatu penanganan berupa penataan parkir yang bertujuan untuk melancarkan arus lalu lintas pada Jalan Matesih-Karangpandan 1 di depan Pasar Matesih.

Banyaknya penggunaan parkir di bahu jalan juga mempunyai pengaruh besar terhadap gangguan arus lalu lintas yang terjadi. Penggunaan parkir di bahu jalan juga dapat mengurangi kapasitas jalan serta memperbesar V/C Ratio dari ruas jalan tersebut.

Adapun potret dari parkir di bahu jalan di ruas Matesih-Karangpandan 1 di Depan Pasar Matesih sebagai berikut:



Sumber: Hasil Pengamatan Tahun 2023

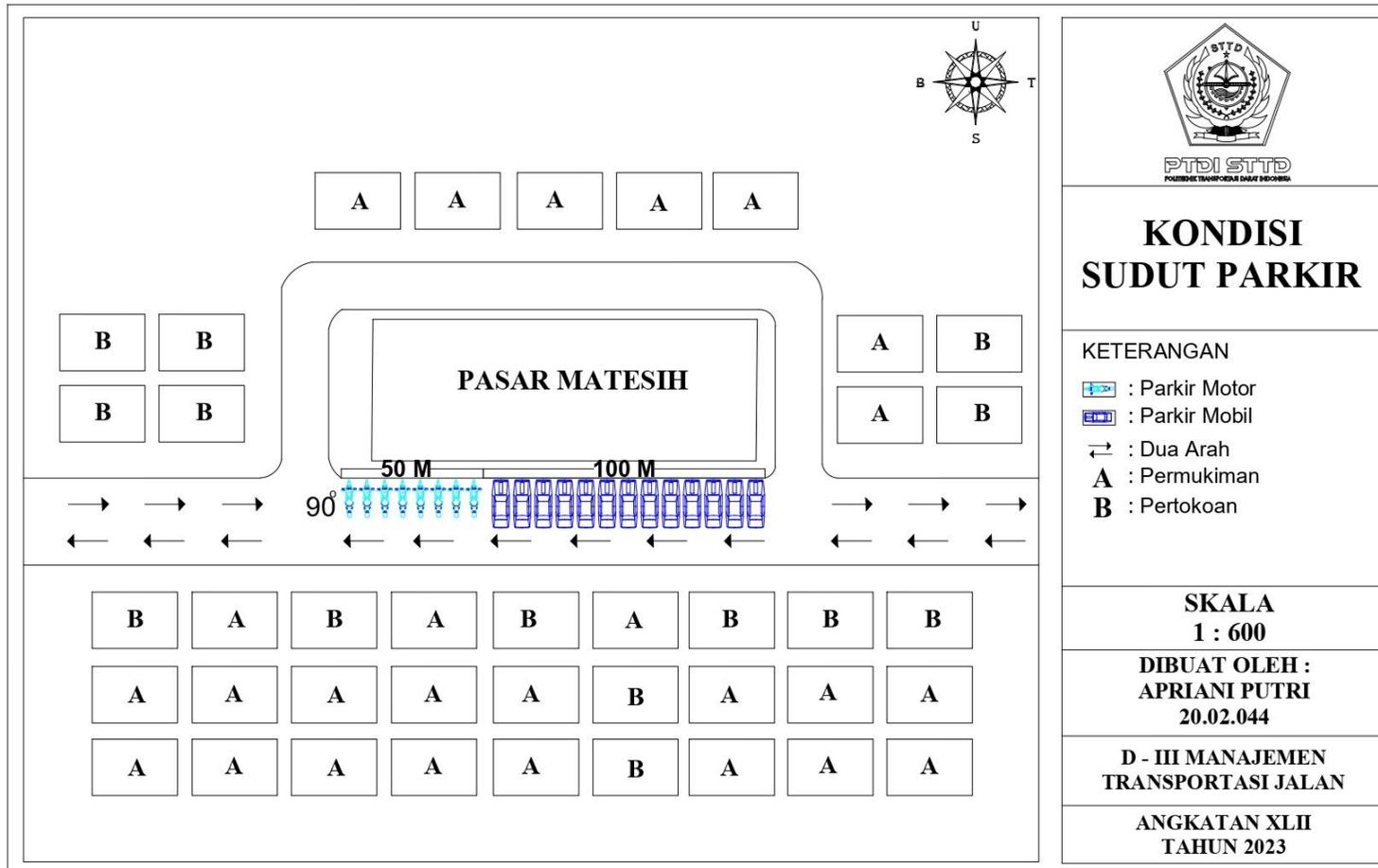
Gambar II. 4 Parkir di Bahu Jalan Matesih-Karangpandan 1

2.2.3 Kondisi Parkir Eksisting

Dalam perannya sebagai pusat perdagangan, Jalan Matesih-Karangpandan 1 digunakan sebagai prasarana untuk memenuhi kebutuhan parkir *on street* bagi pengunjung Pasar Matesih. Dengan adanya parkir di ruas jalan Matesih-Karangpandan 1 tentunya mempengaruhi kinerja ruas jalan di sepanjang Jalan Matesih-Karangpandan 1. Parkir yang diterapkan pada Jalan Matesih-Karangpandan 1 adalah parkir dengan sudut 90° untuk sepeda motor dan mobil/pick up. Namun kendaraan yang parkir di ruas jalan tersebut sebagian masih belum teratur dengan sudut parkir yang berbeda-beda sehingga memakan tempat yang lebih besar. Maka secara langsung kondisi ini menyebabkan berkurangnya lebar efektif ruas jalan di jalan tersebut dan mempengaruhi nilai kapasitasnya.

Parkir di Pasar Matesih ini di kelola oleh UPT Parkir Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar. Sedangkan untuk tarif yang dikenakan untuk parkir di Pasar Matesih yaitu Rp1.000,00 untuk jenis kendaraan motor dan Rp2.000,00 untuk jenis kendaraan mobil dan pick up.

Dengan adanya parkir di badan jalan (*on street parking*), maka hal ini menyebabkan kapasitas ruas jalan Pasar Matesih menjadi terbatas. Sedangkan jumlah volume kendaraan yang melintas pada jalan tersebut terus bertambah. Apabila hal ini diabaikan maka tingkat pelayanan jalan di Pasar Matesih akan semakin buruk.



Gambar II. 5 Kondisi Eksisting Jalan Matesih-Karangpandan 1

Berikut merupakan rincian kinerja ruas Jalan Matesih-karangpandan 1 yang dapat di lihat pada tabel:

Tabel II. 4 Rincian Kinerja Ruas Jalan Matesih-Karangpandan 1

Nama Jalan	Kapasitas (smp/jam)	V/C Ratio	Kecepatan (km/jam)	Kepadatan (smp/km)
Matesih- Karangpandan 1	1358,64	0,68	26,12	35,33

Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Karanganyar

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa *V/C Ratio* pada ruas Jalan Matesih-Karangpandan 1 adalah 0,68 yang berarti tingkat pelayanan di ruas jalan tersebut sudah mencapai nilai C. Begitupun dengan kecepatan kendaraan yang melintas di ruas jalan tersebut sangat terbatas dengan rata-rata kecepatan perjalanan untuk ruas Jalan Matesih-Karangpandan 1 mencapai 35,33 km/jam.